

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

A.Rahman

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Email: ajirahmaan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima

30 Januari 2021

Diterima dalam bentuk review 10 Februari 2021

Diterima dalam bentuk revisi 20 Februari 2021

Keywords:

parents attention;
motivation to learn;
Indonesian History.

ABSTRACT

This study aims to determine (1) The effect of parental attention on the learning outcomes of Indonesian History of private vocational school students in the Administrative City of South Jakarta; (2) The influence of learning motivation on Indonesian history learning outcomes of private vocational school students in the Administrative City of South Jakarta; (3) The effect of parental attention and learning motivation on learning outcomes of Indonesian History. This research is a research ex post facto that is correlational. The population in this study were students of private vocational schools in the administrative city of South Jakarta. The samples were taken by cluster random sampling, the data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistical analysis. The conclusions in this study are as follows: (1) The learning motivation of private vocational school students in the administrative city of South Jakarta is in the "medium to high qualifications"; (2) The attention of parents of private vocational school students in the administrative city of South Jakarta, is in the "medium to high qualification"; (3) The results of studying Indonesian History of private vocational school students in the Administrative City of South Jakarta are in "high qualifications"; (4) Parents' attention has a positive and significant effect on learning outcomes of Indonesian History; (5) Motivation to learn has a positive and significant effect on learning outcomes of Indonesian History; (6) Parents' attention and learning motivation have a positive and significant effect on learning outcomes of Indonesian History for private vocational school students in the Administrative City of South Jakarta.

Kata kunci:

perhatian orang tua;
motivasi belajar; sejarah
Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan; (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan; (3) Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, pengambilan sampel

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



dengan cara *cluster random sampling*, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Motivasi belajar siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan berada dalam “*Kualifikasi sedang sampai tinggi*”; (2) Perhatian orang tua siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, berada dalam “*Kualifikasi sedang sampai tinggi*”; (3) Hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan berada dalam “*Kualifikasi tinggi*”; (4) Perhatian orang tua berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia; (5) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia; (6) Perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar primer kemajuan suatu bangsa, pendidikan ialah usaha pelatihan kepribadian insan baik jasmani dan rohani serta peningkatan kualitas asal daya insan yang berkompeten, proses pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan famili sekolah dan rakyat, sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia buat mempertinggi kualitas sumber daya insan apalagi dalam era globalisasi, hanya bangsa yang berkualitas yang bisa bersaing dipasar bebas (Setianingsih, 2008).

Kepedulian pemerintah terhadap pendidikan patut diacungi jempol, hal ini dibuktikan menggunakan dialokasikannya aturan pendidikan sebanyak 20% dari jumlah total pendapat belanja negara, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting serta strategis karena salah satu sarana untuk menaikkan kualitas sumber daya manusia, maka sudah seharusnya pembangunan sektor pendidikan sebagai prioritas yang wajib dilakukan oleh pemerintah (Sudarsana, 2016).

Pendidikan adalah suatu perjuangan atau kegiatan yang dilakukan dengan sengaja teratur dan bersiklus untuk mengganti atau mengembangkan perilaku yang diinginkan, sekolah menjadi forum formal adalah salah satu wahana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sebagai akibatnya di tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru asal akibat proses pendidikan atau belajar tadi yang tercermin pada hasil belajarnya (Jelantik, 2015).

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, perhatian orang tua merupakan salah satu komponen penting yang dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa disekolah. Conny Semiawan dkk, menyatakan bahwa “Orang tua perlu membina anak agar mau berprestasi secara optimal, karena kalau tidak berarti suatu penyia-nyiaan terhadap bakat-bakatnya, pembinaan dilakukan dengan mendorong anak untuk mencapai prestasi sesuai dengan

kemampuannya, ada orang tua karena tingkat pendidikan mereka terbatas, mereka acuh-tak acuh kurang (Manizar, 2015). Memperhatikan anak, tidak peka dalam pengamatan kemampuan anaknya, orang tua perlu menciptakan suasana lingkungan rumah atau keluarga yang damai dan nyaman, harmonis, serasi, selaras dan seimbang dengan kehadiran anak-anak yang berbakat.

Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak menyampaikan dampak yang sangat besar bagi perkembangan kemampuan belajar anak, orang tua yang memiliki lebih banyak waktu (luang) pada mendidik dan memperhatikan perkembangan anak, akan mempunyai yang akan terjadi yang optimal bagi perkembangan anak sedangkan orang tua yang kurang mempunyai banyak waktu, maka kecenderungan hasil pendidikan anak lebih rendah, oleh karenanya penting sekali bagi orang tua terlibat pada pendidikan anak-anak. Menyampaikan perhatian, ketika luang, berbincang-bincang, berdiskusi dan menemani pada belajar akan berimbang atau berpengaruh pada akibat belajar yang optimal serta memuaskan.

Selain perhatian orang tua serta pemberian makanan yang bergizi dan seimbang anak perlu diberi motivasi belajar, motivasi adalah daya penggerak psikis berasal pada individu atau seseorang buat dapat melakukan kegiatan belajar serta menambah keterampilan, pengalaman, motivasi bisa mendorong serta mengarahkan minat belajar anak buat mencapai suatu tujuan. Chung dan Meggison mendefinisikan motivasi merupakan perilaku yang ditujukan pada sasaran, motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya mengejar suatu tujuan dengan kepuasan, sedangkan pengertian motivasi menurut Heidjrachman dan Suad Husnan adalah “motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu yang diinginkan.

Menurut (Rahmawati, 2013) kata motivasi (*motivation*) memiliki kata dasar motif yang berarti dorongan sebab atau dasar seseorang melakukan sesuatu, dengan demikian motivasi berarti suatu keadaan atau kondisi yang mendorong kegiatan yang berlangsung secara sadar, French dan Raven menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu, motivasi belajar merupakan sebagai penggerak aktif, daya penggerak yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan yang dalam implementasinya perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu yang dipengaruhi berbagai macam kondisi, baik dari dalam maupun dari luar diri individu atau seseorang, motivasi menjadikan setiap individu atau seseorang lebih terarah dalam melakukan aktifitasnya, begitu *urgennya* pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil proses belajar, masih perlu untuk dipertanyakan terhadap orang tua umumnya waktu dan kesibukan yang selalu menjadi momok alasan untuk tidak memperhatikan akan putra-putrinya dalam belajar di rumah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan; (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah, Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administarsi Jakarta Selatan.

A. Perhatian

Perhatian adalah pemilihan rangsangan yang datang asal lingkungan menjadi salah satu kegiatan psikis dan sebagai keaktifan jiwa, dengan kata lain perhatian ialah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu formasi objek, yang dipengaruhi sang perasaan serta suasana hati, dalam kamus bahasa Indonesia (Fahyuni & Istikomah, 2016) perhatian adalah “hal yang memperhatikan: apa yang diperhatikan“. Menyatakan bahwa “perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran suatu objek”.

B. Orang tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2007:802) “Orang tua adalah ayah, ibu kandung”. Ny. Singgih D Gunarsa dalam bukunya psikologi untuk keluarga mengatakan “Orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari”, Thamrin Nasution mengemukakan ”Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu” (Jailani, 2014), sedangkan (Martsiswati & Suryono, 2014) mendefinisikan “Orang tua (keluarga) adalah merupakan kegiatan yang harus dilakukan seseorang dalam hubungan kelompok sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, hubungan sosial diantara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan perkawinan darah atau adopsi.

C. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dalam dunia pendidikan adalah satu kesatuan pada perkembangan siswa, disamping buat memotivasi anak lebih giat belajar, orang tua juga dapat melihat sejauh mana yang akan terjadi belajar anak disekolah dan dapat menaikkan hubungan orang tua serta anak, (Muslim, 2020) menjelaskan bahwa “Perhatian orang tua itu menggunakan penuh afeksi, terhadap pendidikan anaknya akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga buat menghadapi masa depan, pengertian orang tua yang dimaksud disini ialah tanggapan peserta didik atas perhatian orang tuanya terhadap bimbingan pada belajar dirumah, memperhatikan serta memenuhi kebutuhan–kebutuhan dan alat-alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, supervisi dan menyampaikan pengarahan pentingnya belajar. (Febriany & Yusri, 2013) “Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan“. Keterbatasan ketika orang tua dalam menyampaikan perhatian serta mendidik akan memberikan imbas yang sangat besar bagi perkembangan anak, orang tua yang banyak memiliki ketika (luang) pada mendidik, memberikan perhatian terhadap perkembangan anak akan mempunyai akibat yang optimal bagi perkembangan anaknya, sedangkan orang tua yang kurang banyak mempunyai waktu pada mendidik maka berkecendrungan yang akan terjadi pendidikan anaknya lebih rendah.

Sesuai uraian diatas bisa disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan sang orang tua pada anaknya yg dilakukan secara sengaja, intensif dan terkondisi yang dilandasi rasa penuh pencerahan serta tanggung jawab dalam melakukan tindakan demi tercapainya akibat belajar yang dibutuhkan, bentuk afeksi asal orang tua pada anaknya baik secara kualitas maupun kuantitas yang eksklusif maupun tidak pribadi, cepat atau lambat akan berpengaruh kepada putra-putrinya baik positif juga negatif.

D. Motivasi Belajar

Motivasi serta belajar artinya 2 hal yang saling mempengaruhi, belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen serta secara potensial terjadi menjadi akibat berasal penguatan yang dilandasi buat mencapai tujuan tertentu, maka motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal juga eksternal pada anak atau siswa yang sedang belajar buat mengadakan perubahan tingkah laris yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, motivasi belajar artinya holistik daya penggerak yang terdapat didalam diri anak atau peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan mengklaim kelangsungan aktivitas itu demi mencapai suatu tujuan, oleh karena itu yang krusial bagaimana membangun kondisi tertentu supaya anak atau siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Belajar dengan motivasi yang terarah bisa menghindarkan diri dari rasa malas serta mengakibatkan kegairahan anak atau siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan bisa menaikkan daya kemampuan belajar anak, sehingga dengan demikian yang akan terjadi belajar anak atau siswa dapat menggunakan simpel tercapai.

Menurut Ngali Purwanto dalam bukunya “Motivasi Belajar–Mengajar“ ada 6 konsep penting dalam motivasi yaitu: (1) Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memadukan dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu, individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang juga berbeda sebagai contoh seorang siswa dapat tinggi motivasinya ketika menghadapi tes ilmu pengetahuan sosial dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan tinggi motivasinya ketika menghadapi tes Bahasa Inggris karena tertarik atau suka dengan mata pelajaran tersebut (motivasi instrinsik); (2) Motivasi belajar bergantung pada teori yang menjelaskan, biasanya konsekuensi dari penguatan (*reinforcement*) suatu ukuran kebutuhan manusia suatu hasil dari ketidakcocokan, suatu atribusi dari keberhasilan atau kegagalan atau suatu harapan dari peluang keberhasilan; (3) Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan penekanan tujuan-tujuan belajar dan pemberdayaan atribusi; (4) Motivasi belajar dapat meningkat, apabila guru dapat membangkitkan minat siswa memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, menyatakan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memberikan umpan balik (*feed back*) dengan frekuensi dan waktu yang tepat; (5) Motivasi belajar dapat meningkat pada diri siswa apabila guru memberikan ganjaran yang memiliki kontingen spesifik dan dapat dipercaya; (6) Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan umum

untuk mengupayakan keberhasilan dan memilih kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada keberhasilan atau kegagalan siswa pada keberhasilan dengan berorientasi kearah tujuan-tujuan penampilan mereka.

Menurut Donald O Hebb dalam Rasyad (2003:98) mengatakan, “Motivasi belajar siswa ada 4 (empat) hal cara yang dapat dilakukan setiap guru untuk memotivasi siswa (peserta didik) yaitu: (1) *Arousal*, yaitu membangkitkan minat belajar; (2) *Expectancy*, yaitu memberikan dan menimbulkan harapan; (3) *Incentive*, yaitu dorongan semangat atau memberikan sesuatu; (4) *Punishment*, yaitu hukuman. Menurut Hamzah B Uno (2006: 23), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa motivasi ialah suatu syarat fisiologis serta psikologis yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya buat melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan), serta motivasi belajar adalah semua tanda-tanda yang terkandung dalam stimulasi tindakan buat membangkitkan, mempertahankan, mengontrol dorongan dasar di anak atau peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

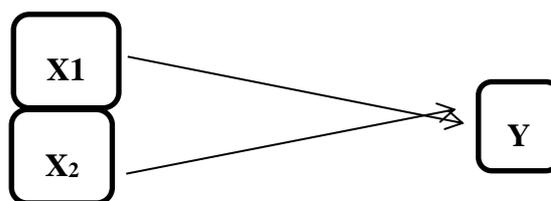
Metode Penelitian

A. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai variabel, perhatian orang tua (X_1) motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar Sejarah Indonesia (Y).

B. Model Desain Penelitian

Model penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* bersifat korelasional, yang bertujuan mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan.



Gambar 1.
hubungan antar variabel

Keterangan:

X_1 : Perhatian orang tua

X₂ : Motivasi belajar

Y : Hasil belajar Sejarah Indonesia

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan objek yang diamati (Agusditya, Asri, & Suara, 2015), (Santi, 2017) populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama, sedangkan menurut Sugiyono (2007:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam hal ini populasi adalah seluruh objek penelitian dengan karakteristik yang terdapat dalam daerah penelitian, sesuai hal tersebut, maka populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Populasi yang dikelola peneliti adalah populasi terjangkau dimana ruang lingkup populasi terjangkau lebih kecil dari ruang lingkup populasi target, yang dalam hal ini populasi terjangkau adalah siswa SMK swasta di wilayah Kota administrasi Jakarta.Selatan Tahun pelajaran 2017 / 2018 yang berjumlah sekitar 634 siswa (SMK Budhi Luhur 36 siswa, SMK Jakarta Wisata 13 siswa dan SMK Harnasto 11 siswa), sampel penelitian dipilih secara *cluster random sampling*.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga buah yaitu: (1) Hasil tes ulangan siswa; (2) Angket motivasi belajar, sebagai alat untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa dalam belajar Sejarah Indonesia; (3) Angket perhatian orang tua, untuk mengetahui perhatian orang tua dalam memperhatikan belajar anaknya atau siswa.

Tabel 1.
Sumber data

No	Variabel Penelitian	Sumber
1	Perhatian orang tua	Siswa
2	Motivasi belajar	Siswa
3	Hasil belajar Sejarah Indonesia	Siswa

Tabel 2.
Metode pengumpulan data

No	Variabel	Teknik	Tipe
1	Perhatian orang tua	Kuesioner	Interval
2	Motivasi belajar	Kuesioner	Interval
3	Hasil belajar Sejarah Indonesia	Hasil ulangan	Rasio

E. Teknik Analisis data

Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik skor dari responden untuk masing-masing variabel dan untuk keperluan tersebut di gunakan tabel distribusi frekuensi, standar deviasi, mean (skor rata-rata) nilai maksimum, nilai minimum, range (rentang skor), koefisien varians.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil Pengolahan data dari 60 siswa yang menjadi sampel penelitian, nilai yang diperoleh adalah terendah: 64, tertinggi: 96, rata-rata sebesar: 79,77, median sebesar: 80,00, modus sebesar: 80, dan simpangan baku sebesar: 8,683, dari perhitungan diatas maka disimpulkan:

- 1) Bahwa hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan tergolong baik.
- 2) Bahwa perhatian orang tua diperoleh dari skor kuesioner yang dijawab oleh 60 siswa dihasilkan skor terendah: 68, skor tertinggi 96, skor rata-rata 83,33, median 84,00, modus 84 dan simpangan baku sebesar 7,852, maka bisa dikatakan bahwa perhatian orang tua siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan baik, hal ini di buktikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 83,33.
- 3) Bahwa motivasi belajar diperoleh dari skor kuesioner motivasi belajar 60 siswa sebagai responden, dihasilkan nilai terendah 66, nilai tertinggi 98, nilai rerataan 82,53, median sebesar 82,00, modus sebesar 82 dan simpangan baku sebesar 9,387, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan baik, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rerataan skor motivasi belajar 82,53.

Adapun kontribusi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Perhatian orang tua dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 62,9% terhadap hasil belajar.
- b) Perhatian orang tua terhadap hasil belajar memberikan kontribusi sebesar 41,9% dibuktikan dengan rumus: $KD = \text{Nilai } \beta_{x2y} \times \text{Nilai korelasi pasial } (r_{x2y}) \times 100$, $KD = 0,547 \times 0,766 \times 100\% = 41,9\%$.
- c) Bahwa motivasi belajar terhadap prestasi belajar memberikan kontribusi sebesar 21%, hal dibuktikan dengan rumus $KD = \text{Nilai } \beta_{r2y} = \text{Nilai korelasi pasialnya } (r_{xiy}) \times 100\%$ maka $KD = 0,300 \times 0,700 \times 100\% = 21\%$.

B. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian dalam kajian penelitian ini dapat dijelaskan deskripsi pembahasan berikut:

- 1) Bahwa perhatian orang tua serta motivasi belajar secara bersama-sama sudah memberikan dampak positif terhadap peningkatan akibat belajar Sejarah

Indonesia pada SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, hal ini mengandung arti bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar sudah memberikan dampak yg signifikan terhadap peningkatan akibat belajar Sejarah Indonesia pada peserta didik SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Conny Semiawan dkk menyatakan, "Orang tua perlu membina anak supaya mau berprestasi secara optimal, sebab jika tidak berarti suatu penyalahgunaan terhadap talenta-bakatnya. Pelatihan dilakukan dengan mendorong anak buat mencapai yang akan terjadi sinkron kemampuannya. Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak memberikan efek yang sangat besar bagi perkembangan kemampuan belajar anak, orang tua yang poly mempunyai poly saat (luang) pada mendidik serta memperhatikan perkembangan anak, akan memiliki hasil yang optimal bagi perkembangan anaknya, sedangkan orang tua yang kurang banyak saat (luang) maka kecendrungan yang akan terjadi pendidikan anak lebih rendah.

2) Pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar (Y)

Hasil dari penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa perhatian orang tua sudah memberikan imbas positif terhadap peningkatan akibat belajar anak atau peserta didik hal ini mengandung arti bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang relatif signifikan terhadap peningkatan yang akan terjadi belajar Sejarah Indonesia pada peserta didik Sekolah Menengah kejuruan partikelir di daerah Kota Administrasi Jakarta Selatan

3) Pengaruh Motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y)

Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar anak atau siswa artinya motivasi yang tinggi telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perhatian orang tua siswa berada dalam kualifikasi sedang sampai tinggi; 2) Motivasi belajar siswa berada dalam kualifikasi sedang sampai tinggi; 3) Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung kepada materi yang telah dipelajari siswa; 4) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar anak atau siswa hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar anak atau siswa.

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar anak atau siswa hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar anak atau siswa.

Bibliografi

- Agusditya, P. H., Asri, I. G. A. A. S., & Suara, I. M. (2015). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbasis Asesmen Portofolio Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Ditinjau Dari Kecenderungan Objek Yang Diamati Pada Tema 7 Sdn 4 Ubung. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1).
- Fahyuni, E. F., & Istikomah, I. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar (kunci sukses guru dalam interaksi edukatif)*. Nizamia Learning Center.
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian OrangTua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1).
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa*, 8(2), 245–260.
- Jelantik, A. A. K. (2015). *Menjadi kepala sekolah yang profesional: Panduan menuju PKKS*. Deepublish.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204–222.
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 187–198.
- Muslim, S. A. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Rahmawati, D. (2013). Pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung. *Jurnal Bonorowo*, 1(1), 1–15.
- Santi, N. N. (2017). Dampak kecenderungan narsiscisme terhadap self esteem pada pengguna facebook mahasiswa PGSD UNP. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 25–30.
- Setianingsih, D. (2008). *Pemikiran Pendidikan Islam Muhammad Tholhah Hasan*. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1–14.